

TINJAUAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SISWA JURUSAN AKOMODASI PERHOTELAN SMK TRISAKTI GEMOLONG

Henny Kustini¹, Agung Wibiyanto², Azis Mustofa³

¹ Politeknik Indonusa Surakarta

² Politeknik Indonusa Surakarta

³ Politeknik Indonusa Surakarta

hennykustini@poltekindonusa.ac.id

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan lulusan yang siap pakai pada dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, diperlukan adanya praktik kerja industri (prakerin) dan uji kompetensi keahlian untuk siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan praktik kerja industri ditinjau dari hasil uji kompetensi siswa jurusan akomodasi perhotelan SMK Trisakti Gemolong. Teknik pengumpulan data berupa metode observasi, metode dokumentasi, metode studi pustaka, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala jurusan akomodasi perhotelan, siswa kelas XII jurusan akomodasi perhotelan, dan pihak DUDI.

Pelaksanaan praktik kerja industri pada jurusan akomodasi perhotelan berjalan dengan baik dan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) serta bisa memenuhi kebutuhan siswa. Praktik kerja industri selama 6 bulan membawa pengaruh kepada hasil uji kompetensi siswa jurusan akomodasi perhotelan dilihat dari kemampuan dan pengetahuan siswa. Pelaksanaan praktik kerja industri sangat mendukung kemampuan siswa karena praktik kerja industri merupakan implementasi nyata dari materi uji kompetensi keahlian siswa jurusan akomodasi perhotelan sehingga siswa bisa lebih memahami prosedur kerja dari materi uji kompetensi keahlian siswa jurusan akomodasi perhotelan SMK Trisakti Gemolong.

Kata Kunci : Praktik Kerja Industri, *Standard Operating Procedure* (SOP), Uji Kompetensi Siswa

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan lulusan yang siap pakai pada dunia usaha dan dunia industri, seperti tertuang dalam Undang –

Undang RI No. 144 Tahun 2014 “Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/ Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional”. SMK merupakan sekolah yang bertujuan: (1) menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif,

mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, secara mandiri maupun melalui pendidikan yang lebih tinggi, (4) membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai program keahlian. Untuk mewujudkan tujuan tersebut di SMK Trisakti Gemolong khususnya jurusan akomodasi perhotelan ada program prakerin dan uji kompetensi keahlian untuk siswanya dengan harapan dua program tersebut bisa menjadikan siswa berkompeten dengan jurusanannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Prakerin (Praktik Kerja Industri)

Praktik kerja industri kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Menurut Oktaviatuti et al.(2016), praktik kerja industri (prakerin) merupakan suatu proses pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis antara program pendidikan di sekolah, dengan

program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung pada dunia kerja, dan terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Prakerin merupakan bentuk kerja sama antara SMK dengan industri yang selama ini dilakukan oleh sekolah-sekolah dengan memberikan kepercayaan terhadap industri untuk membimbing siswa mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum (Andhini, 2017). Kompetensi siswa SMK merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap lulusan siswa SMK. Menurut Mashudi (2016), kompetensi merupakan bagian dari kepribadian individu yang relatif stabil, dan dapat dilihat serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan, di tempat kerja atau dalam berbagai situasi

2.2. Penelitian Terdahulu

Pratiwi et al. (2017) melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi daya kreativitas dan kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian” yang dimuat dalam jurnal pendidikan teori, penelitian, dan pengembangan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode angket dan dokumentasi. Dalam penelitian tersebut, diambil kesimpulan bahwa prakerin bisa mempengaruhi persentase nilai uji kompetensi bagi siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan se-Tulungagung.

Mashudi (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh

pengalaman praktik kerja industri (prakerin) terhadap kompetensi keahlian siswa teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Pacitan” yang dimuat dalam Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh prakerin terhadap hasil kompetensi siswa jurusan teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Pacitan menunjukkan nilai positif dan pengalaman prakerin saling berhubungan sehingga mempengaruhi persentase hasil nilai kompetensi keahlian siswa.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penulisan artikel ini adalah dengan metode observasi pada pelaksanaan prakerin dan hasil uji kompetensi keahlian siswa jurusan akomodasi perhotelan di SMK Trisakti Gemolong. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu pada tanggal 16 Februari 2020 – 16 Agustus 2020. Selain metode observasi, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, antara lain: foto, nilai uji kompetensi (Lutfia & Zanthi, 2018). Metode studi pustaka menurut (Ansori, 2020), dokumentasi adalah berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang

diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Metode wawancara merupakan salah satu metode di mana menggunakan narasumber yang ada untuk diminta keterangannya melalui wawancara. Dalam mempersiapkan sebuah wawancara, penulis terlebih dahulu mempersiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Terkait dengan narasumber yang digunakan di dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa narasumber yakni kepala sekolah SMK Trisakti Gemolong, wakil kepala sekolah SMK Trisakti Gemolong, kepala jurusan perhotelan SMK Trisakti Gemolong, guru pelajaran *Housekeeping, Front Office, Food and Beverage*, siswa perhotelan angkatan 2018, serta para pelaku industri perhotelan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Trisakti Gemolong.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mulai dari perencanaan (pemetaan DUDI, penyusunan program, dan kepanitiaan), penyiapan surat permohonan prakerin, pengiriman surat permohonan prakerin, pembekalan siswa, pengiriman siswa prakerin, pelaksanaan prakerin, monitoring siswa, evaluasi,

penarikan, penyusunan laporan kegiatan prakerin, sertifikasi, dan dokumentasi kegiatan prakerin.

4.2. Hasil Uji Kompetensi Keahlian

Dalam penelitian tentang hasil uji kompetensi keahlian, peneliti menyimpulkan poin – poin penting yang didapatkan selama penelitian yang diperoleh dari penjabaran hasil wawancara, yaitu:

- a. Kegiatan prakerin bisa memberikan wawasan baru kepada siswa sehingga bisa berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi keahlian
- b. Kegiatan prakerin bisa mempengaruhi kompetensi siswa
- c. Kegiatan prakerin bisa mempengaruhi hasil uji kompetensi keahlian siswa
- d. Prakerin bisa menunjang hasil yang didapatkan dalam uji kompetensi siswa
- e. Kegiatan prakerin pelaksanaannya mirip dengan kegiatan uji kompetensi sehingga secara tidak langsung siswa sudah mendapatkan materi dari prakerin yang bisa mendukung hasil uji kompetensi keahlian siswa jurusan akomodasi perhotelan

4.3. Tinjauan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji

Kompetensi Keahlian Siswa Jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Trisakti Gemolong

Kegiatan tinjauan pelaksanaan praktik kerja industri dan pengaruhnya terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa jurusan akomodasi perhotelan ini penulis dapatkan dari olahan hasil wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala jurusan akomodasi perhotelan, guru mata pelajaran, dan DUDI. Dari ulasan hasil wawancara ini penulis bisa disimpulkan bahwa:

- a. Pelaksanaan prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian pada jurusan akomodasi perhotelan sudah berjalan baik.
- b. Kualitas pembelajaran meningkat walau hanya dari beberapa aspek.
- c. Siswa bisa mendapatkan materi dan praktik secara langsung dari DUDI yang bisa diterapkan dalam kegiatan uji kompetensi keahlian.
- d. Pelaksanaan praktik kerja industri mempunyai hubungan timbal balik terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa jurusan akomodasi perhotelan dilihat dari materi yang

didapatkan selama mereka melaksanakan praktik kerja industri.

- e. Kegiatan praktik kerja industri ini diharapkan siswa bisa lebih siap menghadapi uji kompetensi siswa sehingga akan bisa berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi keahlian jurusan akomodasi perhotelan.
- f. Dengan pemaparan materi dan praktik langsung dari DUDI merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam menghadapi uji kompetensi keahlian sehingga bisa mempengaruhi hasil uji kompetensi keahlian siswa jurusan akomodasi perhotelan SMK Trisakti Gemolong.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk artikel, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dilihat dari apa yang disampaikan oleh beberapa narasumber baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua program jurusan akomodasi perhotelan, dan beberapa guru mata pelajaran produktif SMK Trisakti Gemolong menyatakan bahwa pelaksanaan praktik kerja industri di jurusan akomodasi perhotelan SMK Trisakti Gemolong

sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program jurusan akomodasi perhotelan.

- b. Hasil uji kompetensi keahlian siswa jurusan akomodasi perhotelan SMK Trisakti Gemolong yang dilihat dari beberapa keterangan olahan wawancara dengan para siswa jurusan akomodasi perhotelan SMK Trisakti Gemolong menyebutkan hasil uji kompetensi keahlian siswa di SMK Trisakti Gemolong bisa dikatakan cukup baik, tidak bisa dilepaskan dari program praktik kerja industri yang sudah dijalankan, dimana materi uji kompetensi secara langsung maupun tidak langsung telah didapatkan di dunia industri.
- c. Tinjauan pelaksanaan praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa jurusan akomodasi perhotelan di SMK Trisakti Gemolong, dimana didasarkan dari hasil olahan wawancara baik dari pihak sekolah dan juga pihak industri sebagai penilai menyebutkan bahwa pelaksanaan praktik kerja industri sudah berjalan dengan baik dan mempunyai dampak yang cukup baik bagi uji kompetensi keahlian siswa di jurusan akomodasi perhotelan SMK Trisakti Gemolong karena materi uji kompetensi keahlian merupakan salah satu bentuk implementasi dari praktik kerja industri yang sudah dijalankan oleh

para siswa di jurusan akomodasi perhotelan SMK Trisakti Gemolong.

6. REFERENSI

- Andhini, N. F. 2017. *Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a.* 53(9), 1689–1699.
- Ansori, Y. Z. 2020. Penguatan karakter disiplin siswa melalui peranan guru di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*. Vol. 3, No. 1, 126–135.
- Lutfia, L., & Zanthi, L. S. 2018. Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *On Education, 01*. Vol. 3, No.1, 396–404.
- Mashudi, C. 2016. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kompetensi Keahlian Siswa Teknik Gambar Bangunan Di Smk Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2/JKPTB/16).
- Pratiwi, A. S., Sudjimat, D. A., & Elmunyah, H. 2017. Kontribusi daya kreativitas dan kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian. *Pendidikan Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 2.
- Oktaviatuti, B., Dardiri, A., & Nindyawati, N. 2016. Meningkatkan Technical Skill Siswa Smk Praktik Kerja Industri. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. Vol 1, No. 4, 681–685.